



Lestarkan Budaya sekaligus Berolahraga

JOGJA - Ratusan peserta dari 130 komunitas panahan tradisional ambil bagian di ajang Sayembara Jemparingan Mataraman di Lapangan Panahan Kenari, kemarin (18/6). Kegiatan ini diadakan untuk menyemarakkan Hadeging ke 211 Kadipaten Pakualaman.

Ketua Panitia Sayembara Jemparingan Mataraman KRT Radyo Wisroyo mengatakan acara sayembara jemparingan ini digelar setiap tahun. Tahun ini adalah penyelenggaraan tahun ke tujuh.

Kegiatan ini merupakan untuk melestarikan salah satu budaya yang ada di Jogja khususnya di Pakualaman yaitu panahan tradisional. "Masyarakat saat ini sudah banyak yang senang dengan jemparingan," jelasnya.

Kadipaten Pakualaman memilih sayembara jemparingan ini karena mendiang Paku Alam VIII adalah tokoh yang membentuk (Persatuan Panahan Indonesia) Perpani. Olahraga jemparingan ini yang tadinya hanya ada di lingkup Pakualaman. Tapi dengan berjalannya



ELANG KHARISMA DEWANGGA/RADAR JOGJA

KONSENTRASI:
 Peserta mengikuti Sayembara Jemparingan di Lapangan Kenari, Muja-muju, Umbulharjo, Jogja, kemarin (18/6). Agenda itu digelar dalam rangka memperingati Hadeging ke-211 Kadipaten Pakualaman. Jemparingan diikuti 600an orang dari berbagai daerah.

waktu banyak masyarakat yang sudah meminati olahraga ini. Salah satu peserta dari paguyuban Honocoro Gedongkiwo Agung Ari Subagyo mengaku sangat senang.

Sebab para komunitas jemparingan ini bisa bertemu, berkumpul dan bersilaturahmi bersama.

Baginya, dalam perlombaan ini juara tidak penting. Yang penting

adalah bisa bersilaturahmi. "Terima kasih kepada Kadipaten Pakualaman sudah memberikan ruang atau wadah bagi kami semua," tandasnya. **(cr2/din/by)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 20 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005